

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang jaringan sosial usaha kue bawang dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Fokus utama kajian ini adalah bagaimana peran jaringan sosial dalam mempertahankan kelangsungan usaha kue bawang. Serta bagaimana strategi pengusaha dalam mempertahankan jaringan sosial. Kajian ini dilakukan di Gampong Ude Kecamatan Matangkuli Kabupaten Aceh Utara. Penelitian ini menggunakan Teori modal sosial dikembangkan oleh Robert Putnam. Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah Distributor Kue Bawang, Pemilik Usaha Kue Bawang, Konsumen, dan Masyarakat sekitar. Pengumpulan data pada penelitian ini melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menemukan bahwa keberlangsungan usaha kue bawang yang dijalankan oleh Ibu Nurbismi di dipengaruhi oleh kekuatan jaringan sosial yang terjalin dengan berbagai pihak di sekitarnya. Melalui relasi sosial yang dibangun secara konsisten dengan keluarga, distributor, pelanggan, dan masyarakat Ibu Nurbismi mampu mempertahankan produksi dan pemasaran produknya secara berkelanjutan. Peran jaringan sosial ini terlihat dari adanya sistem distribusi berbasis kepercayaan, di mana distributor yang masih memiliki hubungan kekerabatan dapat mengambil barang tanpa harus membayar di awal. Hal ini menjadi solusi atas keterbatasan modal dan risiko pemasaran yang dihadapi pelaku usaha. Meskipun demikian, pengusaha menghadapi tantangan dalam hal inovasi kemasan dan pemasaran digital, serta minimnya upaya legalitas seperti pengurusan izin PIRT. Namun, dengan dukungan dari jaringan sosial yang kuat dan solidaritas komunitas lokal, usaha ini tetap bertahan di tengah persaingan dan menjadi sumber penghasilan yang signifikan bagi pelaku usaha.

Kata Kunci : *Jaringan Sosial, Keberlangsungan Usaha, Usaha Kue Bawang*

ABSTRACT

This study examines the social network of the onion cake business in maintaining its business continuity. The main focus of this study is how the role of social networks in maintaining the continuity of the onion cake business. And how the entrepreneur's strategy is in maintaining social networks. This study was conducted in Gampong Ude, Matangkuli District, North Aceh Regency. This study uses the Social Capital Theory developed by Robert Putnam. In conducting this study, the author uses a qualitative research method. The informants in this study were Onion Cake Distributors, Onion Cake Business Owners, Consumers, and the surrounding community. Data collection in this study conducted observations, interviews, and documentation. Data analysis was carried out through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study found that the sustainability of the onion cake business run by Mrs. Nurbismi was influenced by the strength of the social network that was established with various parties around her. Through social relations that were built consistently with family, distributors, customers, and the community, Mrs. Nurbismi was able to maintain the production and marketing of her products sustainably. The role of this social network can be seen from the existence of a trust-based distribution system, where distributors who still have kinship ties can take goods without having to pay in advance. This is a solution to the limited capital and marketing risks faced by business actors. However, entrepreneurs face challenges in terms of packaging innovation and digital marketing, as well as minimal legal efforts such as PIRT permit management. However, with the support of a strong social network and local community solidarity, this business has survived the competition and become a significant source of income for business actors.

Keywords: *Social Network, Business Sustainability, Onion Cake Business*